



KINERJA GURU PAUD DALAM PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK DI MASA PANDEMI COVID-19

Reza Mauldy Raharja^{a,1}, Rr. Dina Kusuma Wardhani^{a,2}, Ratih Kusumawardani^{a,3}

^a Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Indonesia

¹ reza.mauldy@untirta.ac.id; ² dinakusuma_wardani@untirta.ac.id; ³ rk.wardani@untirta.ac.id

Informasi artikel

Received :
November 04, 2021.
Revised :
November 27, 2021.
Publish :
December 12, 2021.

Kata kunci:
Kinerja;
Guru;
Penilaian;
Perkembangan;

ABSTRAK

Menilai perkembangan anak merupakan salah satu kinerja yang harus dilaksanakan oleh guru PAUD untuk mengukur pencapaian lima aspek perkembangan anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur dan mengetahui kinerja Guru PAUD dalam penilaian perkembangan anak di masa pandemi Covid-19. Dengan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, kinerja 75 guru di Kota Serang diukur dengan menggunakan angket yang berisikan indikator dari empat komponen penilaian perkembangan anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) guru membuat laporan penilaian dan evaluasi proses hasil belajar anak saat pembelajaran jarak jauh dengan sangat baik; 2) Guru menentukan lingkup asesmen proses dan hasil pembelajaran pada anak dengan baik; 3) Guru Menggunakan hasil penilaian, pengembangan dan evaluasi program untuk kepentingan pengembangan anak dengan baik; dan 4) Guru melakukan tindakan reflektif, korektif dan inovatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dengan baik. Secara umum, guru PAUD di Kota Serang sudah baik dalam melaksanakan proses penilaian dan melaporkan hasil penilaian perkembangan anak kepada orangtua secara berkala.

ABSTRACT

Assessing child development is one of the performances that must be carried out by PAUD teachers to measure the achievement of five aspects of child development. This study aims to measure and find out the performance of PAUD teachers in assessing children's development during the Covid-19 pandemic. By using a descriptive method with a quantitative approach, the performance of 75 teachers in Kota Serang was measured using a questionnaire containing indicators of the four components of the assessment of children's development. The results of the study show that 1) the teachers makes a report on the assessment and evaluation of the child's learning outcomes during distance learning very well; 2) the teachers determines the scope of the assessment process and learning outcomes in children well; 3) teachers use the results of the assessment, development and evaluation of programs for the benefit of children's development properly; and 4) the teachers take reflective, corrective and innovative actions in improving the quality of learning well. In general, PAUD teachers in Kota Serang are good at carrying out the assessment process and reporting the results of child development assessments to parents regularly.

Keywords:
Performance;
Teacher;
Assessment;
Development.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose.

PENDAHULUAN

Penilaian perkembangan anak usia dini merupakan bagian penting dalam rangkaian pelaksanaan pembelajaran pendidikan anak usia dini. Penilaian perkembangan anak dilakukan untuk mengukur pencapaian perkembangan anak pada aspek nilai moral agama, fisik motorik, sosial emosional, kognitif, dan Bahasa di setiap tahapan usia. Penilaian pada anak usia dini mengacu pada proses bukan hasil pembelajaran, karena dilakukan selama proses pembelajaran, setiap hari, dari awal semester hingga berakhirnya semester.

Dengan adanya pandemi Covid 19 yang sudah terjadi hampir dua tahun di Indonesia, proses pembelajaran di satuan PAUD tentu saja telah mengalami berbagai perubahan, terutama terkait dengan kebijakan sistem pembelajaran selama pandemi. Pembelajaran dalam jaringan dengan pendekatan *blended learning* menjadi pendekatan pembelajaran yang diterapkan selama masa pandemi di satuan PAUD. *Blended learning* telah menghasilkan keragaman media, kegiatan bermain, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, dan interaksi yang berbeda pada proses pembelajaran anak usia dini (Eriani & Amiliya, 2020). Aplikasi digital banyak digunakan dalam pembelajaran daring seperti *Zoom*, *Google Meet*, *Microsoft Team*, *Webex*, *Google Classroom*, *Edmodo*, *Moodle*, *E-mail*, *WhatsApp*, *Telegram*, *YouTube* dan masih banyak lagi. Dari sekian banyak aplikasi digital yang digunakan di satuan PAUD, hasil penelitian Pudyastuti menunjukkan bahwa sebanyak 75% guru PAUD menggunakan aplikasi *WhatsApp* dalam proses pembelajaran daring (Pudyastuti & Budiningsih, 2021).

Proses penilaian perkembangan anak yang normalnya bisa dilakukan di kelas dengan mengamati langsung berbagai indikator aspek perkembangan anak yang

muncul selama pembelajaran berlangsung, di masa pandemi ini tentu saja tidak bisa dilakukan. Penilaian perkembangan anak di masa pandemi dilakukan guru berdasarkan laporan orangtua baik berupa foto hasil karya anak, ataupun video kegiatan anak (Maryani, 2020). Orangtua merupakan orang dewasa pertama yang berperan dalam menumbuhkembangkan berbagai potensi anak (Permanasari & Kusumawardani, 2016). Hal ini dapat diartikan bahwa orangtua harus terlibat langsung dalam proses pendidikan anak. Di masa pembelajaran jarak jauh, keterlibatan orang tua menjadi peran yang sangat penting dalam proses penilaian perkembangan anak di masa pembelajaran daring, karena orangtua yang mempersiapkan, mendampingi, mendokumentasikan, hingga melaporkan kegiatan anak. Laporan dari orangtua ini yang selanjutnya akan dianalisis oleh guru terkait indikator perkembangan apa saja yang muncul sebagai pencapaian perkembangan anak, dan di akhir semester akan dilaporkan dalam bentuk laporan perkembangan anak sesuai usia.

Bagaimanapun proses pembelajaran saat di masa pandemi, guru PAUD harus cepat beradaptasi dengan berbagai perubahan dan kebijakan yang berlaku agar anak tetap mendapatkan layanan pendidikan yang terbaik sehingga tujuan pembelajaran tercapai dan anak akan tumbuh dan berkembang secara optimal. Untuk itulah, kinerja guru PAUD di masa pandemi seharusnya tidak mengalami perubahan dari kinerja sebelum pandemi. Kinerja guru adalah kegiatan yang dilakukan guru dalam pelaksanaannya menyelesaikan tugas dan tanggung jawab sesuai tujuan yang telah ditetapkan (Supardi, 2013). Guru PAUD juga harus lebih inovatif dalam melaksanakan pembelajaran daring (Nurdin & Anhusadar, 2020), termasuk inovatif dalam hal menilai perkembangan anak.

Hasil penelitian sebelumnya di tahun 2020 menunjukkan bahwa kinerja 75 guru PAUD di Kota Serang di masa pandemi Covid-19 berdasarkan kompetensi pedagogik sangat baik (Raharja et al., 2021). Kinerja guru dalam melakukan penilaian perkembangan anak juga dalam kategori sangat baik (Raharja et al., 2021). Selanjutnya, pada penelitian kali ini, peneliti melakukan analisis lebih mendalam lagi terkait kinerja guru dalam melakukan penilaian perkembangan anak di masa pandemi Covid-19.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur dan mengetahui kinerja guru PAUD dalam melakukan penilaian perkembangan anak di masa pandemi Covid-19 di Kota Serang.

METODE

Metode yang digunakan untuk mengetahui kinerja guru PAUD dalam penilaian perkembangan anak di masa pandemi Covid-19 ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian dilakukan di satuan PAUD yang berada di Kota Serang Provinsi Banten, dengan populasi adalah guru PAUD di Kota Serang. Sampel diambil dengan teknik *purposive random sampling*, yaitu secara acak mengambil sejumlah guru dari setiap 6 kecamatan di Kota Serang, dan diperoleh 75 guru sebagai sampel.

Instrumen penelitian berupa angket diolah menjadi data secara objektif kemudian dianalisis secara deskriptif. Hasil dari data yang diperoleh digunakan untuk mengetahui kinerja guru paud dalam proses penilaian. Tahapan analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut: (1) data angket diperiksa dan diklasifikasikan; (2) data angket dianalisis serta dideskripsikan; dan (3) ditarik

kesimpulan. Analisis data untuk mengetahui kinerja guru PAUD dalam penilaian pada masa pandemi Covid 19 di Kota Serang menggunakan WMS (*Weigh Mean Score*) mencari skor rata-rata. Angka hasil perhitungan variabel ini dihitung dengan rumus :

$$\bar{X} = \frac{X}{N}$$

Keterangan :

\bar{X} = Nilai rata-rata yang dicari

X = Jumlah skor gabungan (frekuensi jawaban dikali bobot untuk setiap alternatif kategori)

N = Jumlah Responden

Kriteria pengelompokan WMS untuk skor rata-rata setiap jawaban adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Konsultasi WMS

Rentang Nilai	Kriteria	Penafsiran
		Kinerja Guru PAUD dalam Penilaian Perkembangan Anak
4,01-5,00	Sangat Baik	Selalu
3,01-4,00	Baik	Sangat Sering
2,01-3,00	Cukup	Sering
1,01-2,00	Rendah	Jarang
0,01-1,00	Sangat Rendah	Tidak Pernah

PEMBAHASAN

Hasil penelitian mengenai kinerja guru PAUD dalam penilaian perkembangan anak di masa pandemi Covid-19 di Kota Serang mengacu pada aspek: (1) Guru membuat laporan penilaian dan evaluasi proses hasil belajar anak; (2) Guru menentukan lingkup asesmen proses dan hasil pembelajaran pada anak usia dini; (3) Guru menggunakan hasil penilaian, pengembangan dan evaluasi program untuk kepentingan pengembangan anak usia dini; dan (4) Guru melakukan tindakan reflektif, korektif dan inovatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran (Raharja et

al., 2021). Hal ini sesuai dengan pernyataan Nurhayati dan Rakhman bahwa guru PAUD harus melakukan penilaian secara keseluruhan mulai dari memilih teknik penilaian sampai dengan mendokumentasikan hasil penilaian (Nurhayati & Rakhman, 2017). Hasil penilaian perkembangan anak ini yang selanjutnya akan menjadi dasar atau acuan dalam menyusun program pembelajaran anak berikutnya (Mundia Sari & Setiawan, 2020).

Dari setiap indikator pada keempat aspek kinerja guru dalam penilaian perkembangan anak, diberikan lima alternatif jawaban dengan skor dimulai dari 1,2,3,4, dan 5. Skor 1 menunjukkan “tidak pernah”, skor 2 menunjukkan “jarang” skor 3 menunjukkan “sering”, skor 4 menunjukkan “sangat sering”, dan skor 5 menunjukkan “selalu”. Skor total menggambarkan perolehan skor yang kemudian akan menjadi pembagi dalam menghitung rata-rata setiap indikator. Nilai rata-rata dari setiap indikator bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai kecenderungan umum apa yang dilakukan responden terkait dengan penilaian perkembangan anak di masa pandemi Covid-19 di Kota Serang. Hasil perhitungan kinerja guru PAUD dalam penilaian perkembangan anak dapat diuraikan pada tabel 2.

Tabel 2. Kecenderungan Skor Rata-rata Kinerja Guru PAUD dalam Proses Penilaian di Masa Pandemi Covid-19 di Kota Serang

Variabel	Indikator	Item	Mean	Kategori
Kinerja Guru PAUD dalam proses Penilaian	Guru membuat laporan penilaian dan evaluasi proses hasil belajar anak saat PJJ	1	4.02	Sangat Baik
	Rata-rata		4.02	Sangat baik
	Guru menentukan lingkup asesmen proses dan hasil pembelajaran pada AUD	2	4.24	Sangat baik
		3	3.97	Baik
		4	4.08	Sangat baik
		5	3.97	Baik
	Rata-rata		4.07	Sangat baik
	Guru Menggunakan hasil penilaian, pengembangan dan evaluasi program untuk kepentingan pengembangan AUD	6	4.06	Sangat baik
		7	3.89	Baik

Variabel	Indikator	Item	Mean	Kategori
	Rata-rata		3.98	Baik
	Guru melakukan tindakan reflektif, korektif dan inovatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran	8	3.73	Baik
	Rata-rata		3.73	Baik
	Rata-rata keseluruhan		3.95	Baik

Guru Membuat Laporan Penilaian dan Evaluasi Proses Hasil Belajar Anak Saat Pembelajaran Jarak Jauh

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru membuat laporan penilaian dan evaluasi proses hasil belajar anak saat pembelajaran jarak jauh (PJJ). Hal ini dapat dilihat pada tabel 2 yang menunjukkan angka 4.02 dan sesuai dengan tabel WMS berada pada kategori sangat baik. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut dapat dikatakan bahwa guru PAUD di Kota Serang sudah membuat laporan penilaian perkembangan anak dan mengevaluasi proses hasil belajar.

Melakukan penilaian dan pelaporan perkembangan anak menjadi salah satu kinerja yang harus dilakukan oleh guru PAUD. Dalam Permendikbud No. 146 Tahun 2014 dijelaskan bahwa penilaian adalah proses pengolahan informasi, pengumpulan kemampuan untuk mengukur tingkat pencapaian kegiatan proses belajar anak (Khadijah & Amelia, 2020).

Dengan menilai perkembangan anak di setiap kegiatan anak dalam satu hari, melalui pengamatan yang dilakukan guru, guru akan mendapatkan data dari setiap indikator lima aspek perkembangan yang muncul. Selama pembelajaran jarak jauh, kegiatan yang dilakukan anak diperoleh dari dokumentasi yang dikirimkan orangtua kepada guru, yang lalu dianalisis (Kemala & Rohman, 2021). Hasil analisis dari berbagai dokumen yang dikirimkan orangtua kepada guru akan dijadikan dasar dalam melaporkan kembali kemajuan perkembangan anak kepada orangtua di akhir

semester atau di waktu-waktu tertentu yang sudah ditentukan secara berkala. Berdasarkan laporan perkembangan tersebut orangtua dapat mengetahui sejauhmana perkembangan yang sudah dicapai anak, normal, terlambat, atau berada di atas rata-rata perkembangan di usianya.

Guru menentukan lingkup asesmen proses dan hasil pembelajaran pada anak usia dini

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Guru menentukan lingkup asesmen proses dan hasil pembelajaran pada anak usia dini yaitu dengan perolehan skor rata – rata 4.07 dan sesuai dengan tabel WMS berada pada kategori sangat baik. artinya kinerja guru dalam proses penilaian dimana guru dapat menentukan lingkup asesmen yang paling sesuai selama belajar dari rumah, lingkup dalam asesmen yang dimaksud adalah dimana guru dapat mengemukakan prinsip dan prosedur proses dan hasil kegiatan pengembangan pada AUD, setelah itu guru mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan serta guru menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar. Pelaksanaan asesmen juga bisa dilakukan guru melalui pengamatan, diantaranya pada saat guru mengakses perkembangan sosial, emosional dan fisik anak.

Ketidakmampuan AUD dalam membaca dan menulis serta perbedaan perkembangan anak maka kinerja guru PAUD dalam proses penilaian menjadi sangat penting. Hal ini sejalan dengan apa yang dikatakan Novianti dimana asesmen perkembangan anak usia dini yaitu; proses penilaian yang komprehensif dan melibatkan anggota tim untuk mengumpulkan dan mengevaluasi informasi mengenai performa anak, sesuai dengan tahap perkembangan yang sedang dilaluinya. Hasil keputusan asesmen dapat digunakan untuk menentukan layanan pendidikan yang dibutuhkan anak dan sebagai dasar untuk menyusun suatu rancangan pembelajaran

(Raharja et al., 2021), sehingga walaupun pembelajaran dilakukan secara daring dengan memanfaatkan TIK, untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran berikutnya prinsip dan lingkup asesmen tetap dilakukan guru.

Guru menggunakan hasil penilaian, pengembangan dan evaluasi program untuk kepentingan pengembangan AUD

Hasil penelitian menunjukkan perolehan skor sebesar 3,98 dan berada pada kategori baik, hal ini menunjukkan bahwa guru memiliki kinerja yang cukup baik dimana hasil penilaian, pengembangan dan evaluasi program digunakan oleh guru untuk pengembangan AUD. Penilaian terhadap hasil belajar anak menggambarkan kemampuan yang telah dimiliki anak, yakni meliputi semua aspek pertumbuhan dan perkembangan, yaitu fisik, bahasa, kognitif, sosio-emosional, seni, moral dan nilai agama.

Hasil penilaian digunakan untuk mengetahui gambaran pencapaian hasil belajar anak disekolah maupun saat BDR secara keseluruhan, guru dan orang tua hendaknya tetap meluangkan waktu untuk berhubungan langsung dengan perkembangan anak. Hasil penilaian dalam pembelajaran di masa ini, guru akan banyak membicarakan tentang perkembangan dan pertumbuhan anak, guru juga akan memberikan rekomendasi khusus kepada orang tua anak yang membutuhkan perhatian khusus, selain itu guru juga dapat mendorong orang tua untuk terus mengembangkan potensi yang sudah dimiliki oleh anak serta meningkatkan perkembangan anak baik perkembangan kognitif, fisik motorik, sosial emosional, bahasa, kreatifitas/seni, serta moral dan agama, karena pelaksanaan pembelajaran saat ini masih dilaksanakan secara terbatas dan tetap memerlukan pendampingan dari orang tua.

Informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran pada setiap kegiatan pembelajaran digunakan oleh guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, yang tentunya memberikan dampak juga terhadap anak, selain itu guru juga mengomunikasikan hasil penilaian AUD dan pengembangan serta evaluasi program terhadap pemangku kepentingan dalam hal ini guru dan komite, oleh karena itu kinerja guru dalam menggunakan hasil penilaian, pengembangan dan evaluasi program untuk kepentingan pengembangan AUD sesuai dengan hasil penelitian berada dalam kategori baik.

Guru melakukan tindakan reflektif, korektif dan inovatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Berdasarkan penelitian diketahui bahwa guru melakukan tindakan reflektif, korektif dan inovatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dengan perolehan skor sebesar 3,73 dan berada dalam kategori baik. Dalam kegiatan pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan, guru melakukan refleksi terhadap kegiatan pengembangan anak usia dini yang telah dilaksanakan. Tindakan reflektif yang dimaksud adalah dimana guru melakukan kegiatan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran serta guru lainnya memberikan koreksi dalam kegiatan pembelajaran hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang akan berdampak pada kualitas AUD.

Selain itu beberapa guru juga berupaya untuk meningkatkan kualitas pengembangan anak usia dini melalui penelitian tindakan kelas sehingga Kinerja guru PAUD dalam proses penilaian sampai dengan kegiatan merefleksi memberikan dampak yang baik artinya proses penilaian berjalan sampai dengan guru melakukan refleksi yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

Menurut penelitian yang dilaksanakan oleh Maryani kerjasama antara pihak orang tua dengan sekolah khususnya guru berkaitan dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan selama pembelajaran dari rumah adalah hal yang mutlak harus terjadi, karena selama masa pembelajaran dari rumah pelaksana kegiatannya adalah orang tua (Maryani, 2020). Dengan komunikasi yang baik antara orang tua dan pihak sekolah/guru maka proses penilaian anak dapat lebih optimal, kegiatan yang dilakukan dapat berupa perancangan kegiatan pembelajaran yang telah dirancang oleh lembaga yang dikomunikasikan dengan pihak orangtua, sementara pemberian kegiatan tersebut dapat dilakukan dengan memanfaatkan berbagai media seperti whatsapp, facebook, zoom, gmeet dlsb, sehingga baik orang tua maupun guru bisa tetap memperhatikan protocol kesehatan.

Secara keseluruhan skor rata-rata yang diperoleh dari hasil perhitungan dengan menggunakan WMS untuk mengetahui kinerja guru PAUD dalam proses penilaian pada masa pandemic covid19 di Kota Serang berada pada angka 3,95. Jika dikonsultasikan dengan tabel konsultasi WMS berada pada kategori baik. Dalam hal ini menunjukkan bahwa kinerja guru PAUD dalam proses penilaian walau berada pada masa pandemic covid19 di Kota Serang tetap dalam kondisi baik, hal ini dibuktikan dari jawaban responden pada item pertanyaan yang di berikan dalam kuisisioner yang telah disebar tersebut. lebih lanjut menurut Raharja dalam penelitiannya, para guru berupaya memberikan pelayanan yang prima kepada peserta didik dengan mempertahankan atau bahkan meningkatkan kompetensi mereka dalam upaya menyelenggarakan pendidikan yang bermutu (Raharja et al., 2021). Optimalisasi kinerja guru dilihat dari bagaimana guru mempersiapkan diri baik

sarana maupun prasarana dalam menyelenggarakan pembelajaran dari rumah tersebut (Novianti, 2012).

KESIMPULAN

Penilaian adalah proses pengumpulan informasi oleh guru mengenai perkembangan dan pencapaian pembelajaran yang dilakukan peserta didik dengan berbagai teknik yang dapat menunjukkan secara tepat mengenai capaian peserta didik. Secara umum kinerja guru PAUD dalam proses penilaian pada masa pandemic covid19 di Kota Serang berada pada kategori baik skor rata-rata 3,95. Guru melaksanakan proses penilaian dengan membuat laporan penilaian, menentukan lingkup sasaran asesmen, menggunakan hasil penilaian untuk pengembangan dan melakukan tindakan reflektif, hal tersebut menunjukkan bahwa guru berupaya menunjukkan kinerja yang baik demi terwujudnya pendidikan yang bermutu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada LPPM Universitas Sultan Ageng Tirtayasa yang telah mendanai penelitian ini, para guru PAUD di Kota Serang, semua pihak yang telah membantu penulis, serta editor dan reviewer jurnal yang sudah memberikan kesempatan hingga artikel ini bisa diterbitkan.

REFERENSI

- Eriani, E., & Amiliya, R. (2020). Blended Learning: Kombinasi Belajar Untuk Anak Usia Dini di Tengah Pandemi. *Mitra Ash-Shibyan: Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 3(01), 11–21. <https://doi.org/10.46963/MASH.V3I01.112>
- Kemala, A., & Rohman, A. (2021). Penilaian Perkembangan Anak Selama Belajar dari Rumah di Era Pandemic Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 1044–1053. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1129>

- Khadijah, K., & Amelia, N. (2020). Asesmen Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun. *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1). <https://doi.org/10.24042/ajipaud.v3i1.6508>
- Maryani, K. (2020). Penilaian dan Pelaporan Perkembangan Anak Saat Pembelajaran di Rumah di Masa Pandemi Covid-19. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. <https://doi.org/10.37985/murhum.v1i1.4>
- Mundia Sari, K., & Setiawan, H. (2020). Kompetensi Pedagogik Guru dalam Melaksanakan Penilaian Pembelajaran Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 900. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.478>
- Novianti, R. (2012). *Asesmen Perkembangan AUD*. Universitas Riau Press.
- Nurdin, N., & Anhusadar, L. (2020). Efektivitas Pembelajaran Online Pendidik PAUD di Tengah Pandemi Covid 19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.699>
- Nurhayati, S., & Rakhman, A. (2017). STUDI KOMPETENSI GURU PAUD DALAM MELAKUKAN ASESMEN PEMBELAJARAN DAN PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI DI KOTA CIMAH. *Jurnal Pendidikan Anak*, 6(2), 109–120. <https://doi.org/10.21831/JPA.V6I2.17699>
- Permanasari, A. T., & Kusumawardani, R. (2016). PENGARUH POLA ASUH TERHADAP KREATIVITAS ANAK USIA 5-6 TAHUN DI KOTA SERANG. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 1–6. <https://doi.org/10.30870/JPPPAUD.V3I1.4602>
- Pudyastuti, A. T., & Budiningsih, C. A. (2021). Efektivitas Pembelajaran E-Learning pada Guru PAUD Selama Pandemic Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.873>
- Raharja, R. M., Kusuma Wardhani, R. D., & Rosidah, L. (2021). Kinerja Guru PAUD di Kota Serang pada Masa Pandemi Covid 19. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. <https://doi.org/10.37985/murhum.v2i1.28>
- Supardi. (2013). *Kinerja Guru*. Raja Grafindo Persada.